

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Angka pengangguran di Indonesia meningkat secara signifikan sebagai akibat dari tingkat persaingan yang tinggi dan kebutuhan dunia kerja yang semakin sulit. Berdasarkan data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023, jumlah pengangguran di Tanah Air mencapai 7,99 juta orang. Selain itu, Kementerian Ketenagakerjaan memaparkan sekitar 12% pengangguran merupakan lulusan sarjana dan diploma. Keadaan ini menuntut sumber daya manusia (SDM) untuk mempunyai nilai tambah agar dapat menarik perhatian perusahaan.

Saat ini, sumber daya manusia harus memiliki kualitas pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang unggul agar mampu bersaing secara efektif dalam persaingan dunia kerja. Dalam konteks persaingan yang ketat, faktor lain juga berperan, yaitu pesatnya perkembangan teknologi. perkembangan teknologi membawa perubahan signifikan dalam penerapan teknologi informasi pada bisnis perusahaan. Hal tersebut juga berpengaruh dalam sistem pencatatan keuangan di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem keuangan perusahaan mendorong akuntan masa depan untuk memiliki keterampilan khusus dalam penggunaan teknologi. Namun, pemenuhan kebutuhan tersebut tidak lagi dapat dipenuhi melalui pendidikan formal saja.

Sumber daya manusia harus mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan terhadap pengembangan pribadi. Mereka harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan yang berkelanjutan melalui pelatihan, kursus, sertifikasi, dan partisipasi dalam pekerjaan nyata di perusahaan. Dengan begitu, diharapkan bisa memperdalam pemahaman terhadap pekerjaan nyata dan mengasah keterampilan yang relevan.

Dengan peran penting sebagai lembaga pendidikan, Universitas Pembangunan Jaya turut berperan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan berbagai macam kegiatannya, universitas membuka peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri agar mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu program yang dilakukan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia adalah Program kerja profesi (KP). Program ini mewajibkan seluruh mahasiswa semester akhir untuk bekerja langsung di perusahaan selama 400 jam, sejalan dengan keahlian dan jurusan masing-masing. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang industri atau bidang minat yang mereka minati, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kerja tim yang sangat berharga dalam lingkungan kerja. Selain itu, program Kerja Profesi juga dapat membantu mahasiswa menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dan tuntutan nyata dalam dunia kerja, mempersiapkan mereka untuk menjadi lebih siap dan lebih beradaptasi terhadap tantangan dalam dunia kerja di masa depan. Secara keseluruhan, Program Kerja Profesi merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk keberhasilan integrasi ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Praktikan melakukan kerja profesi pada finance & accounting departement di Crown Worldwide indonesia. Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan membantu user dalam proses pembayaran invoice sesuai dengan alur dan standar operasional dan prosedur (SOP). Selain itu, praktikan membantu user dalam proses pembayaran dan pencatatan pada invoice melalui sistem oracle perusahaan, praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Berikut ini adalah maksud serta tujuan dari kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan mata kuliah yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru yang akan menjadi bekal praktikan di kemudian hari
3. Membangun kesadaran mahasiswa terhadap tanggung jawab, kedisiplinan, dan pentingnya Kerjasama.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 Program studi akuntansi Universitas pembangunan jaya
2. Untuk Memperoleh gambaran mengenai dunia kerja, menambah pengetahuan dan kemampuan dan keterampilan mahasiswa baik softskill maupun hardskill yang relevan dengan studi yang diampu.
3. Membangun relasi yang baik antara program studi maupun universitas terhadap Perusahaan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: Crown Worldwide Indonesia
Jenis Usaha	: Logistik
Alamat Perusahaan	: Taman Tekno, sektor XI, Block D/20. BSD (Bumi Serpong Damai) Tangerang 15314
Telepon	: 02175882338
Website	: https://www.crownworldwide.com/

Sumber : Data Internal perusahaan

Praktikan memilih Crown Worldwide Indonesia dalam pelaksanaan kerja profesi. Perusahaan yang praktikan pilih merupakan perusahaan yang memiliki banyak cabang baik di dalam

maupun luar negeri sehingga praktikan ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan kerja profesi

Sebelum melaksanakan kerja profesi, praktikan melakukan beberapa persiapan yang dilakukan guna memenuhi persyaratan kerja profesi dan proses rekrutmen pada perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi. praktikan mengurus kepeluan administratif seperti pembuatan surat rekomendasi, transkrip nilai, *Curriculum Vitae* (CV) dan dokumen pendukung lainnya. Praktikan melakukan pencarian tempat kerja profesi dan mengikuti proses rekrutmen pada Perusahaan. Persiapan dimulai dari bulan Mei 2023 sampai bulan juni sebelum akhirnya praktikan mulai melakukan kerja profesi di Crown Worldwide Indonesia

Pelaksanaan kerja profesi di Crown Worldwide Indonesia dimulai sejak tanggal 3 Juli hingga 28 September 2023. Kerja Profesi dilakukan setiap hari kerja yaitu Senin hingga jumat dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam di mulai dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00. Sesuai dengan ketentuan kerja profesi yang berlaku mengenai waktu pelaksanaan kerja profesi yaitu, melakukan kerja profesi minimal 400 jam kerja. Praktikan telah menyelesaikan 550 Jam kerja yang sudah di akumulasikan selama praktikan melakukan kerja Profesi.

Setelah kegiatan kerja profesi selesai praktikan melakukan proses penyusunan laporan kerja profesi selama satu bulan. selama proses penyusunan laporan kerja profesi praktikan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.